

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi literatur “Profil Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada Pasien dengan Tuberkulosis MDR” yang telah dianalisa oleh penulis dapat disimpulkan bahwa:

1. Pasien Tuberkulosis MDR mempunyai karakteristik terbanyak pada usia produktif yaitu 15 – 64 tahun, berjenis kelamin laki-laki, status pendidikan terakhir SMA/SLTA, tidak bekerja, dan memiliki penyakit penyerta (komorbid) diabetes mellitus.
2. Jenis resistensi berdasarkan riwayat pengobatan pasien TB-MDR terbanyak yaitu pada riwayat kasus kambuh.
3. Pola resistensi terbanyak yang didapatkan yaitu pola resistensi RH diikuti resistensi terhadap RHE dan RHS.
4. Jenis paduan OAT terbanyak yang digunakan pasien TB-MDR yaitu Km-Eto-Lfx -Cs-Z-E.
5. Lama pengobatan terbanyak yang dijalani oleh pasien TB-MDR yaitu ≥ 6 bulan
6. Frekuensi penggunaan OAT terbanyak dari rejimen pengobatan pasien TB-MDR yaitu ethambutol, ethionamid.
7. Hasil pengobatan/status akhir pasien TB-MDR terbanyak yaitu masih dalam pengobatan (*On Treatment*).

5.2 Saran

1. Diharapkan tenaga kesehatan lebih aktif dalam melakukan skrining atau deteksi terhadap pasien yang dicurigai berpotensi mengidap TB-MDR
2. Dapat dilakukan perluasan bahasan seperti melihat gambaran dengan rentang waktu yang lebih panjang, menambahkan gambaran mengenai dosis yang digunakan oleh pasien.

3. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai hubungan obat yang digunakan dengan karakteristik pasien.
4. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai keberhasilan pengobatan dari rejimen pengobatan TB-MDR.
5. Penelitian ini juga dapat dilanjutkan dengan metode yang berbeda, seperti melakukan penelitian secara terjun langsung ke lapangan jika situasi dan kondisi memungkinkan.